

ABSTRAK

Masruchah Claudia. 2025. Fenomenologi: Dinamika Psikologis Pernikahan Dini Di Desa Sidomulyo Kecamatan Ngadirojo Kabupaten Pacitan. Skripsi. Program Studi Bimbingan dan Konseling, FKIP, UNIVERSITAS PGRI MADIUN. Pembimbing (I) Beny Dwi Pratama S.Psi., M.Psi., (II) Dr. Noviyanti Kartika D., S.Pd., M.Pd., Kons.

Pernikahan dini merupakan pernikahan yang dilakukan di bawah usia 19 tahun, di mana pada masa tersebut kesiapan mental dan emosional individu belum stabil secara sempurna. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengalaman psikologis subjek yang terlibat dalam pernikahan dini di Desa Sidomulyo, Kecamatan Ngadirojo, melalui pendekatan kualitatif dengan metode fenomenologi. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam dan observasi partisipatif terhadap tiga subjek yang menikah dini, serta wawancara dengan tokoh masyarakat untuk memahami konteks sosial-budaya. Penelitian ini mengkaji dinamika psikologis, tekanan sosial, serta faktor kultural yang melatarbelakangi fenomena pernikahan dini di wilayah tersebut.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa pernikahan dini di Desa Sidomulyo dipengaruhi oleh faktor multidimensi, termasuk rendahnya tingkat pendidikan, norma budaya yang menganggap pernikahan muda sebagai hal yang wajar, tekanan ekonomi, serta kurangnya pemahaman tentang kesehatan reproduksi. Dampak psikologis yang muncul pada subjek meliputi ketidaksiapan dalam menghadapi tanggung jawab pernikahan, konflik peran sebagai pasangan dan orang tua, serta keterbatasan dalam pengambilan keputusan hidup. Selain itu, pernikahan dini juga membatasi akses subjek terhadap kesempatan pendidikan dan pengembangan diri.

Studi ini memberikan implikasi penting bagi perlunya intervensi multidisiplin, termasuk program penyadaran masyarakat, peningkatan akses pendidikan, serta pendampingan psikososial bagi remaja dan keluarga di daerah pedesaan. Penelitian ini juga merekomendasikan penguatan kebijakan lokal untuk mencegah praktik pernikahan dini dengan pendekatan yang sensitif terhadap budaya namun berorientasi pada kesejahteraan remaja.

Kata kunci: Pernikahan dini, Dinamika Psikologis, Studi Fenomenologi.

ABSTRACT

Masruchah Claudia. 2025. Phenomenology: Psychological Dynamics of Early Marriage in Sidomulyo Village, Ngadirojo District, Pacitan Regency. Thesis. Guidance and Counseling Study Program, FKIP, PGRI MADIUN UNIVERSITY. Supervisor (I) Beny Dwi Pratama S.Psi., M.Psi., (II) Dr. Noviyanti Kartika D., S.Pd., M.Pd., Cons.

Early marriage is a marriage that is carried out under the age of 19 years, during which time the mental and emotional readiness of individuals is not yet perfectly stable. This study aims to explore the psychological experiences of subjects involved in early marriage in Sidomulyo Village, Ngadirojo District, through a qualitative approach with phenomenological methods. Data were collected through in-depth interviews and participatory observation of three subjects who married early, as well as interviews with community leaders to understand the socio-cultural context. This study examines the psychological dynamics, social pressures, and cultural factors behind the phenomenon of early marriage in the region.

The findings show that early marriage in Sidomulyo Village is influenced by multidimensional factors, including low levels of education, cultural norms that regard young marriage as normal, economic pressures, and a lack of understanding about reproductive health. Psychological impacts that arise in the subjects include unpreparedness in facing the responsibilities of marriage, role conflicts as spouses and parents, and limitations in making life decisions. In addition, early marriage also limits the subjects' access to educational and self-development opportunities.

This study provides important implications for the need for multidisciplinary interventions, including community awareness programs, increased access to education, and psychosocial assistance for adolescents and families in rural areas. The study also recommends strengthening local policies to prevent the practice of early marriage with a culturally sensitive yet youth welfare-oriented approach.

Keywords: Early marriage, Psychological Dynamics, Phenomenological Study.